

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian yaitu:

##### 2.1.1 Sofia Ariani, *et al* (2015)

Sofia Ariani, *et al* (2015) meneliti pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sampel 199 investor yang menepatkan dananya di akun bank dan asset di wilayah Surabaya dan Madura. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan *sampling stratified random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi aset riil dan akun bank. Masyarakat Jawa dan Madura memandang investasi aset riil dan akun bank tidak memerlukan tingkat pengetahuan yang berbeda. Sementara *locus of control internal* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi antara aset riil dan akun bank. Hal ini berarti investor yang memiliki persepsi pengendalian diri lebih tinggi cenderung memilih investasi pada aset riil.

Persamaan peneliti Sofi Ariani, *et al* (2015) dengan peneliti adalah:

- a. Berfokus terhadap pemilihan jenis investasi.

- b. Adanya variabel literasi keuangan, *locus of control internal* sebagai variabel bebas dan pemilihan investasi sebagai variabel terikat.
- c. Untuk memperoleh informasi data menggunakan kuesioner.

Perbedaan peneliti Sofi Ariani, *et al* (2015) dengan peneliti adalah:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel etnis. Sedangkan penelitian sekarang menambahkan literasi keuangan, *locus of control internal*, dan pendapatan.
- b. Penelitian terdahulu populasinya di Surabaya dan Madura. Sedangkan penelitian sekarang hanya Surabaya.

#### 2.1.2 David Rudyanto (2014)

David Rudyanto (2014) meneliti hubungan antara faktor demografi dan jenis investasi yang di pilih oleh profesional muda di Surabaya. Penelitian ini dilakukan tahun 2014. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *crosstabulation* dan *chi square* untuk melihat ada tidaknya hubungan faktor demografi dan jenis investasi yang dipilih. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampling *convenience sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan berpengaruh terhadap jenis investasi yang di pilih. Seseorang yang memiliki pendapatan kurang dari Rp.15.000.000 cenderung menempatkan pada akun bank. Sedangkan seseorang dengan pendapatan lebih dari 15.000.000 cenderung menginvestasikan pada saham.

Persamaan peneliti David Rudyanto (2014) dengan peneliti:

- a. Berfokus meneliti mengenai pemilihan jenis investasi
- b. Variabel pendapatan sebagai variabel bebas, dan pemilihan jenis investasi sebagai variabel terikat.
- c. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan peneliti David Rudyanto (2014) dengan peneliti:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan jenis kelamin, status pernikahan, jumlah anggota keluarga, serta pekerjaan. Sedangkan peneliti sekarang menambahkan literasi keuangan, *locus of control internal*, dan pendapatan.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis *crosstabulation* dan *chi-square*. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan regresi berganda dan ANOVA

### 2.1.3 Rajdev (2013)

Rajdev (2013) meneliti pengaruh faktor demografi terhadap pemilihan jenis investasi investor. Metode pengumpulan data menggunakan sampel penelitian 100 investor, Penelitian ini menggunakan teknik analisis *chi-square*. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampling *convenience sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pendapatan dengan pemilihan jenis investasi, karena investor dengan pendapatan yang lebih kecil lebih memilih deposit. Sedangkan investor dengan pendapatan lebih tinggi cenderung menempatkan pada pasar modal.

Persamaan peneliti Rajdev (2013) dengan peneliti:

- a. Berfokus untuk meneliti mengenai pemilihan jenis investasi

- b. Tingkat pendapatan sebagai variabel bebas, dan pemilihan jenis investasi sebagai variabel terikat

Perbedaan peneliti Rajdev (2013) dengan peneliti:

- a. Variabel bebas penelitian Rajdev (2013) menambahkan jenis kelamin, status pernikahan, dan umur. Sedangkan peneliti menambahkan literasi keuangan, *locus of control internal* dan pendapatan.
- b. Sampel yang digunakan penelitian Rajdev (2013) yaitu 100 responden berada di Bhopal. Sedangkan peneliti menggunakan sampel 100 responden di Surabaya

#### 2.1.4 Lutfi (2010)

Lutfi (2010) meneliti hubungan faktor demografi yang meliputi jenis kelamin, umur status pernikahan, pendidikan pendapatan serta jumlah anggota keluarga yang berhubungan dengan jenis investasi yang di pilih. Metode pengambilan data yang digunakan kuesioner 84 investor. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Chi square*. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampling dengan cara *convenience sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan faktor pendapatan berpengaruh positif terhadap pemilihan jenis investasi karena jika investor memiliki pendapatan yang lebih tinggi maka memilih investasi pada pasar modal.

Persamaan penelitian Lutfi (2010) dengan peneliti:

- a. Berfokus untuk meneliti mengenai pemilihan jenis investasi.
- b. Tingkat pendapatan sebagai variabel bebas dan pemilihan jenis investasi sebagai variabel terikat.

- c. Kuesioner sebagai pengumpulan data responden.
- d. Penelitian dilakukan di kota Surabaya.

Perbedaan penelitian Lutfi (2010) dengan peneliti:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan jenis kelamin, jumlah anggota keluarga dan status keluarga. Sedangkan penelitian sekarang menambahkan literasi keuangan, *locus of control internal*, dan pendapatan.
- b. Variabel terikat peneliti terdahulu menggunakan perilaku investor sedangkan penelitian sekarang adalah pemilihan jenis investasi.

#### 2.1.5 Van Rooij, *et al* (2007)

Van Rooij, *et al* (2007) meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuesioner online melalui internet dari penduduk Belanda dengan 2028 responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Multivariate analysis regression*. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampling dengan cara *Random Sampling*.

Hasil ini menunjukkan literasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Investor memiliki tingkat literasi lebih baik cenderung lebih berani mengambil investasi yang lebih berisiko dan lebih kompleks seperti saham.

Persamaan penelitian Van Rooij, *et al* (2007) dengan peneliti:

- a. Berfokus untuk meneliti mengenai pemilihan jenis investasi.
- b. Adanya variabel literasi keuangan sebagai variabel bebas dan pemilihan investasi sebagai variabel terikat.
- c. Untuk memperoleh data menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian Van Rooij, *et al* (2007) dengan peneliti:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel literasi keuangan. Sedangkan penelitian sekarang menambahkan *locus of control internal*, dan pendapatan.
- b. Penelitian terdahulu populasinya di Belanda. Sedangkan penelitian sekarang di Surabaya.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan metode pengambilan sampling dengan cara *random sampling*. sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode pengambilan sampling dengan cara *purposive sampling* dan *convenience sampling*.

#### **2.1.6 Perry dan Morris (2005)**

Perry dan morris (2005) meneliti pengaruh hubungan antara pengetahuan konsumen, pendapatan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diambil dari *Freddie Mac Consumer Credit Survey* 1999 yang disebarkan kepada individu maupun keluarga di Amerika yang berusia 20-40 tahun dengan pendapatan dibawah \$ 75.000 pertahun sebanyak 23.000 kuesioner disebarkan kepada responden namun hanya 51% atau 10.997 kuesioner yang dapat diolah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Multiple Regression Analysis*. penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampling dengan cara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.

Persamaan Penelitian Perry dan Morris (2005) dengan Peneliti:

- a. Pengambilan sampling dengan cara *purposive sampling*.
- b. Variabel pendapatan dan *locus of control* sebagai variabel bebas.
- c. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda

Perbedaan penelitian Perry dan Morris (2005) dengan Peneliti:

- a. Variabel bebas penelitian Perry dan Morris (2005) menggunakan *locus of control eksternal* dan etnis sebagai variabel moderasi. Sedangkan peneliti menggunakan variabel literasi keuangan, *locus of control internal* dan pendapatan sebagai variabel bebas.
- b. Variabel terikat penelitian Perry dan Morris (2005) perilaku keuangan. Sedangkan variabel terikat peneliti adalah pemilihan jenis investasi.
- c. Lokasi penelitian Perry dan Morris (2005) adalah Amerika. Sedangkan peneliti sekarang berlokasi di Surabaya.

**Tabel 2.1**  
**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN ANTARA PENELITIAN TERDAHULU DAN SEKARANG**

<b>Peneliti</b>	Sofi Ariani, <i>et al</i> (2015)	David Rudyanto (2014)	Radjev (2013)	Lutfi (2010)	Van Rooij, <i>et al</i> (2007)	Perry dan Morris (2005)	Peneliti (2018)
<b>Variabel Bebas</b>	Literasi keuangan, <i>locus of control</i> , etnis	Jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, usia, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan	Jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, umur dan status pernikahan	Risk tolerance, jenis kelamin, umur, status, pernikahan, pendidikan, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga.	Literasi keuangan	Pengetahuan keuanagan, pendapatan, <i>locus of control</i> , dan etnis	Literasi keuangan, <i>locus of control internal</i> , pendapatan
<b>Variabel Terikat</b>	Pemilihan jenis investasi	Pemilihan jenis investasi	Pemilihan jenis investasi	Toleransi investor terhadap risiko dan Pemilihan jenis investasi	Pemilihan jenis investasi	Perilaku keuangan	Pemilihan jenis investasi
<b>Sampel</b>	Investor di Surabaya dan Madura	Professional muda Surabaya	Investor Bhopal	Investor Surabaya	Masyarakat Belanda	Individu dan keluarga	Masyarakat Surabaya
<b>Data Responden</b>	199	100	100	100	2028	10.997	100
<b>Teknik Sampling</b>	<i>Stratified Random Sampling</i>	<i>Convenience Sampling</i>	<i>Convenience Sampling</i>	<i>Convenience Sampling</i>	<i>Random sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i> dan <i>Convenience Sampling</i>
<b>Analisis Data</b>	Regresi Linier	<i>Uji Chi Square</i>	<i>Uji Chi Square</i>	<i>Uji Chi- Square</i>	<i>Multivariate analysis dan regression</i>	<i>Multiple regression analysis</i>	Linear Berganda dan ANOVA
<b>Jenis data</b>	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Sekunder	Data Primer
<b>Metode Pengumpulan Data</b>	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Data diambil dari <i>Freddie Mac Consumer Credit</i>	Kuesioner



						Survey 1999	
<b>Hasil</b>	literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi. Sementara <i>locus of control internal</i> merupakan satu-satunya variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi.	. Pendapatan berpengaruh terhadap jenis investasi yang di pilih	ada hubungan antara pendapatan dengan pemilihan jenis investasi, karena investor dengan pendapatan yang lebih kecil lebih memilih deposit. Sedangkan investor dengan pendapatan lebih tinggi cenderung menempatkan pada pasar modal.	. Hasil penelitian faktor pendapatan berpengaruh positif terhadap pemilihan jenis investasi karena jika investor memiliki pendapatan yang lebih tinggi maka memilih investasi pada pasar modal	literasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi karena investor memiliki tingkat literasi lebih baik cenderung lebih berani mengambil investasi yang lebih berisiko dan lebih kompleks seperti saham.	<i>Locus of control</i> berpengaruh terhadap perigelolaan keuangan	-

Sumber : Sofia Ariani, *et al* (2015), David Rudyanto (2014), Rajdev (2013), Lutfi (2010), Van Rooij, *et al* (2007), Perry dan Morris (2005).

## **2.2 Landasan Teori**

Pada landasan teori ini menjelaskan mengenai beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dan yang akan digunakan sebagai landasan penyusunan hipotesis serta analisisnya.

### **2.2.1 Investasi**

Menurut Abdul Halim (2015: 13) investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Investasi mengorbankan aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Penilaian investasi dapat dinilai dengan presentase individu dalam menentukan besarnya dana yang akan di investasikan. Dalam berinvestasi setiap seseorang harus mempertimbangkan tingkat keuntungan, risiko, serta jenis investasi yang akan dipilih. Dalam berinvestasi seseorang harus menetapkan tujuan yang hendak dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu keputusan.

Tujuan investasi yaitu terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut, terciptanya keuntungan yang diharapkan, terciptanya kemakmuran bagi pemegang saham, dan turut memberikan modal bagi pembangunan bangsa (Irham Fahmi, 2015: 3). Investasi merupakan kegiatan menengeluarkan sejumlah dana untuk membeli sejumlah aset pada pasar uang maupun pasar modal. Pada pasar modal terdapat bentuk investasi, yaitu pada investasi riil dan investasi keuangan.

Dalam aktivitasnya, investasi dibagi menjadi dua, yaitu investasi riil dan investasi keuangan (Irham Fahmi, 2015: 3). Investasi riil secara umum melibatkan aset berwujud seperti tanah, gedung, dan mesin pabrik. Sedangkan pada investasi

keuangan melibatkan kontak tertulis seperti saham, obligasi, dan reksadana. Investor dapat memiliki aset keuangan yang tidak dapat diperjual belikan yaitu, produk bank berupa tabungan, giro, dan deposito yang berjangka. Investasi pada produk bank cenderung memiliki tingkat risiko yang rendah dan memiliki jangka waktu yang pendek. Investor dapat memilih untuk menanam dananya pada instrument pasar uang yang dapat diperjual belikan, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Sedangkan untuk investor yang memiliki jangka waktu investasi yang panjang dapat menginvestsaikan dananya pada pasar modal, seperti saham. Invesatsi pada pasar modal cenderung memiliki tingkat risiko yang tinggi dan menawarkan tingkat keuntungan yang tinggi di bandingkan dengan instrument pasar uang.

### **2.2.2 Literasi Keuangan**

Setiap individu mengharapkan kehidupan yang sejahtera. Dalam hal ini kehidupan yang sejahtera tidak hanya berasal dari tingginya pendapatan yang dimiliki namun juga didapatkan melalui pengelolaan keuangan yang tepat agar dapat mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan salah satunya yaitu berinvestasi. Dibutuhkan pengetahuan yang cukup dan luas agar bisa berinvestasi salah satunya yaitu literasi keuangan. Lusardi dan Mitchell (2007) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengimplikasinya. Literasi keuangan dapat mempengaruhi seseorang dalam menabung, berinvestasi, dan mengelola keuangan. Literasi keuanagn dapat meningkatkan taraf hidup dimasa yang akan datang. Apabila seseorang tidak memiliki literasi keuangan maka terjadi kesulitan dalam

mengelola keuangan dimasa depan. Kesusulitan ini bukan berasal dari rendahnya pendapatan namun rendahnya pengetahuan dalam mengelola keuangan untuk berinvestasi. Sehingga seseorang dengan literasi keuangan yang baik maka seseorang memiliki pengetahuan berinvestasi dan bijak dalam memilih jenis investasi.

Chen dan Volpe (1998) menyebutkan terdapat beberapa aspek penting dalam literasi keuangan yaitu, *General Personal Finance Knowledge, Saving and Borrowing Insurance, dan Investment*. Beal dan Delpachitra (2003) membedakan beberapa aspek literasi keuangan yaitu, *basic concept, market, dan instrument*. Sedangkan Lusardi (2008) mengemukakan bahwa beberapa aspek keuangan dalam literasi keuangan yaitu *basic financial concept, interest compounding, the difference between nominal and real values, dan risk diversification*.

Berdasarkan para peneliti terdahulu dapat disimpulkan aspek yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan yaitu :

1. *General personal finance knowledge*, pengetahuan umum tentang keuangan didasari pada hal seperti pengetahuan tentang tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar.
2. *Saving and borrowing*, pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman diartikan dengan pengetahuan seseorang mengenai produk perbankan yang meliputi tabungan, deposito, dan kredit.

3. *Investment*, merupakan pengetahuan tentang investasi seseorang dapat dimulai dari sejauh mana seseorang mengetahui jenis investasi dan resiko yang dihadapi saat memilih jenis investasi.

### 2.2.3 *Locus of Control Internal*

Menurut Robbins (2007;102) *locus of control internal* adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. *Locus of control internal*, merupakan suatu tindakan yang menghasilkan hasil yang dapat di prediksi dan berorientasi pada aksi dan motivasi. *Locus of control internal* memiliki kepercayaan diri dan menyakini bahwa semua tergantung pada dirinya sendiri. Sehingga seorang individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dalam hidupnya berasal dari kemampuan yang dimilikinya, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control internal*. investor yang memiliki *locus of control internal* lebih berani mengambil risiko karena memiliki kepercayaan lebih baik (Ahmed 1985). *Locus of control internal* merupakan cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Seperti individu dalam menangani masalah dalam kehidupan sehari-hari, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, dan kemampuan individu memegang control dalam kehidupan. Individu dengan *locus of control internal* akan mengartikan bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang akan mereka peroleh (Sofi Ariani, *et al*; 2015).

#### 2.2.4 Pendapatan

Pendapatan adalah sesuatu yang didapat, dibuat dijadikan oleh usaha. Menurut Rollin (1999) pendapatan adalah kabaikan kotor atau garis dalam modal pemiliki yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelayanan jasa, penyewaan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Pendapatan seseorang investor juga mempengaruhi investor dalam memilih jenis investasi, karena jika salah memilih jenis investasi maka risiko yang di terima akan merugikan dirinya sendiri. Pendapatan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan individu dalam mengalokasikan pengeluaran salah satunya mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk memilih jenis investasi. Apabila seseorang memiliki pendapatan yang lebih rendah maka akan mempertimbangkan dananya untuk kebutuhan hidup daripada menginvestasikan ke asset yang berisiko (Lutfi, 2010). Pendapatan diukur dari total pendapatan suami dan istri berupa gaji, bunga, laba serta sewa selama satu bulan seperti yang tercantum pada Tabel 2.2 berikut (Lutfi, 2010).

**Tabel 2.2**  
**Indikator Tingkat Pendapatan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 4.000.000 – Rp. 7.999.999</b>
	<b>Rp. 8.000.000 – Rp. 11.999.999</b>
	<b>Rp. 12.000.000 – Rp. 15.999.999</b>
	<b>≥ Rp. 16.000.000</b>

#### 2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Jenis Investasi

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut. Literasi

keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Endre Divarda Wicaksono, 2015). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin tepat dalam menentukan pengambilan produk keuangan dan mampu menghindari risiko keuangan. Literasi keuangan dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemilihan jenis investasi, semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pengetahuan mengenai keputusan investasi. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang semakin besar proporsi dananya pada investasi yang berisiko tinggi.

Sofi Ariani, *et al* (2015) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi aset riil dan akun bank. Hal ini diartikan bahwa masyarakat Jawa dan Madura memandang investasi aset riil dan akun bank tidak memerlukan tingkat pengetahuan yang berbeda. Sedangkan Van Rooij, *et al* (2007) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti investor semakin baik literasi cenderung lebih berani mengambil keputusan investasi yang lebih berisiko dan kompleks seperti saham.

#### **2.2.6 Locus of Control Internal Terhadap Pemilihan Jenis Investasi**

Faktor *Locus of control internal* merupakan suatu tindakan yang menghasilkan hasil yang dapat di prediksi dan berorientasi pada aksi atau motivasi. Seseorang dengan *locus of control internal* memiliki kepercayaan diri pada dirinya dan menyakini semua hasil tergantung pada dirinya sendiri (Perry

dan Morris, 2005). Semakin tinggi tingkat *locus of control internal* seseorang semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang dalam menyakini hasil investasi yang dimiliki. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki risiko yang tinggi dengan harapan tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Ahmed 1985).

Perry dan Morris (2005) menyatakan hubungan negatif antara *locus of control eksternal* terhadap perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa *eksternal* memiliki pengetahuan keuangan yang kurang, dan *eksternal* cenderung terlibat dalam perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Sedangkan Sofi Ariani, *et al* (2015) menyatakan *locus of control internal* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi aset riil dan akun bank. Hal ini bahwa investor yang memiliki persepsi pengendalian diri lebih tinggi cenderung memilih investasi pada aset riil.

### **2.2.7 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pemilihan Jenis Investasi**

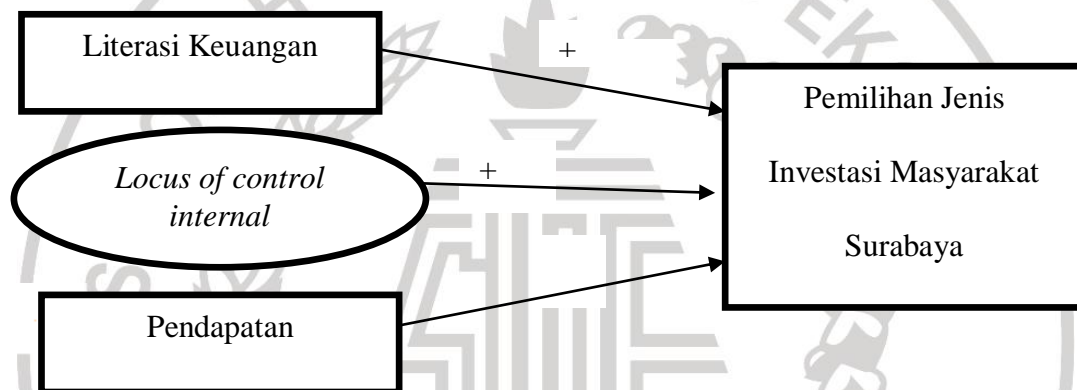
Faktor pendapatan merupakan penghargaan yang diberikan atas usaha yang dilakukan seseorang. Pendapatan memiliki pengaruh yang penting karena seseorang akan mempertimbangkan dalam mengalokasikan pengeluarannya yang akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi dan memilih jenis investasi yang dipilih. Seseorang yang memiliki pendapatan sedikit cenderung menjadi investor yang menghindari risiko (Lutfi,2010). Hal tersebut dapat dikatakan seseorang dengan pendapatan lebih sedikit akan di gunakan untuk kebutuhan hidup daripada berinvestasi. Radjev (2013) menyatakan seseorang dengan pendapatan yang lebih kecil lebih memilih deposit, sedangkan seseorang



dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung menempatkan pada saham. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin besar proporsi penempatan dananya pada pasar modal.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun model kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1  
KERANGKA PEMIKIRAN

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka yang telah dibentuk di atas, berikut adalah hipotesis yang dapat diajukan:

H<sub>1</sub> : literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pemilihan jenis investasi masyarakat Surabaya

H<sub>2</sub> : *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap pemilihan jenis invesatasi masyarakat Surabaya

H<sub>3</sub> : terdapat perbedaan terhadap pemilihan jenis investasi berdasarkan tingkat pendapatan.